

BAB V

PENUTUP

A.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja puskesmas lingkaran Barat kota Bengkulu yang berjudul " Asuhan Keperawatan Pasien ISPA Dengan Pemberian Terapi Uap Minyak Kayu Putih Dan Teknik Batu Efektif Terhadap Kebersihan Jalan Nafas Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkaran Barat Kota Bengkulu “ disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil penelitian didapatkan bahwa karakteristik responden yang diambil yaitu berusia 5 tahun dengan jenis kelamin perempuan yang didiagnosa ISPA yang melakukan pengobatan di Puskesmas lingkaran Barat kota Bengkulu. Analisis data dari pengkajian didapatkan bahwa ketiga pasien mengalami gangguan kebersihan jalan nafas. Dari anamnesa An. A mengeluh demam, pusing batuk pilek dan tidak nafsu makan, S:37,8°C, RR: 25x/menit, An. R mengeluh batuk pilek tidak nafsu makan, S: 36,8°C, RR: 22x/menit, An. A mengeluh demam, batuk, pilek, tidak nafsu makan S: 37°C, RR: 25x/menit.
- 2) Hasil penelitian didapatkan bahwa diagnosa keperawatan yang dialami klien yaitu kebersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan benda asing dalam jalan nafas ditandai dengan sputum berlebih. Pada kasus ini penelitian berfokus pada diagnosa utama untuk meningkatkan kebersihan jalan nafas dengan intervensi terapi uap minyak kayu putih dan teknik batu efektif.

- 3) Hasil penelitian didapatkan bahwa intervensi yang diberikan pada kasus ini yaitu intervensi keperawatan berdasarkan SIKI, 2018 yang berjudul latihan batu efektif untuk meningkatkan kemampuan membersihkan secret atau obstruksi jalan nafas dan tetap mempertahankan kepatenan jalan nafas pada pasien.
- 4) Hasil penelitian didapatkan bahwa implementasi yang diberikan pada kasus ini yaitu sesuai dengan intervensi keperawatan berdasarkan SIKI, 2018. Intervensi yang telah dilakukan dengan pemberian uap minyak kayu putih dan dapat membantu pasien batu efektif dan dapat mengeluarkan sekret sehingga meningkatkan kebersihan jalan nafas pada pasien.
- 5) Hasil penelitian didapatkan bahwa pada evaluasi pemberian uap minyak kayu putih dan teknik batu efektif pasien mengatakan batu berkurang dan pilek tidak lagi. Hasil penerapan intervensi keperawatan selama 3 hari yang telah dilakukan An. A produksi sekret tidak ada, RR: 20x/menit, pola nafas normal, An.R produksi sekret tidak ada, RR : 20x/menit, pola nafas normal, An. A produksi sekret tidak ada, RR : 20x/menit, pola nafas normal. Masalah keperawatan yang dialami oleh pasien teratasi dan intervensi ini bisa dilanjutkan secara mandiri atau dibantu oleh keluarga.

B.Saran

1). Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan intervensi nonfarmakologi lain selain terapi minyak kayu putih dalam meningkatkan

kebersihan jalan napas pada anak dengan ISPA seperti pemberian cairan hangat untuk membantu mengencerkan dahak atau lainnya.

2). Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan perawat melakukan kerjasama yang baik antara perawat Puskesmas serta memperhatikan keselamatan pasien dalam melaksanakan intervensi keperawatan pada pasien ISPA sesuai SDKI, SIKI, SLKI dan memberikan asuhan secara profesional dan komprehensif.

3). Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran untuk dikembangkan serta dapat menjadi tambahan wawasan ilmu pengetahuan khususnya kesehatan untuk pasien dengan ISPA dalam meningkatkan kebersihan jalan nafas.

4). Bagi Masyarakat Atau Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan tambahan pengetahuan untuk masyarakat atau keluarga agar dapat menjaga pola hidup dengan baik dan dapat memberikan pengetahuan baru khususnya bagi masyarakat atau keluarga yang mengalami ISPA untuk meningkatkan kebersihan jalan nafas.